

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahap-tahap penelitian tindakan kelas dimulai dari perencanaan tindakan, observasi dan refleksi, kemudian kembali ke perencanaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Wonodadi Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini dimulai dari bulan April dan berakhir pada bulan Mei semester Genap Tahun Pelajaran 2011 I -2012.

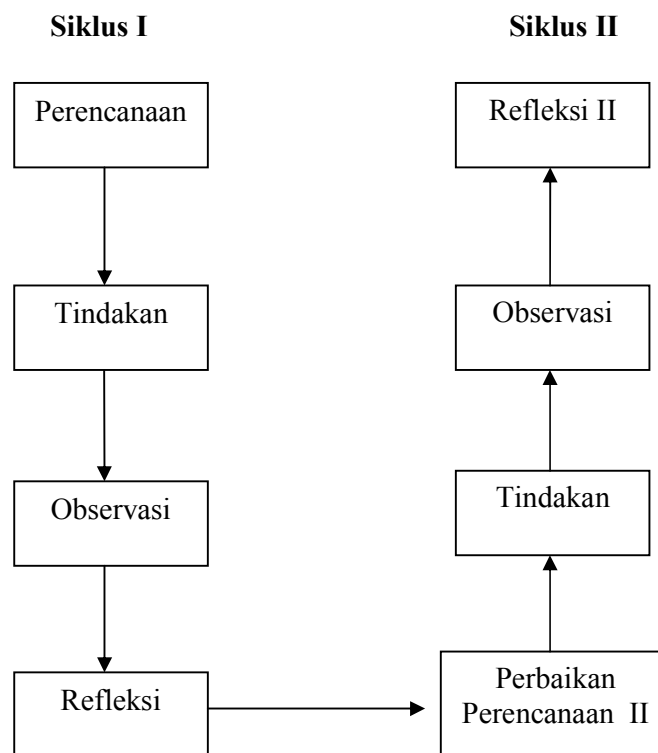
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 6 Wonodadi Tahun Pelajaran 2011 -2012 yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini diadopsi dari model Kemmis dan MC Taggart (dalam Sunyono 2010:15) dengan pola umum sebagai berikut:

Garis besar langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:



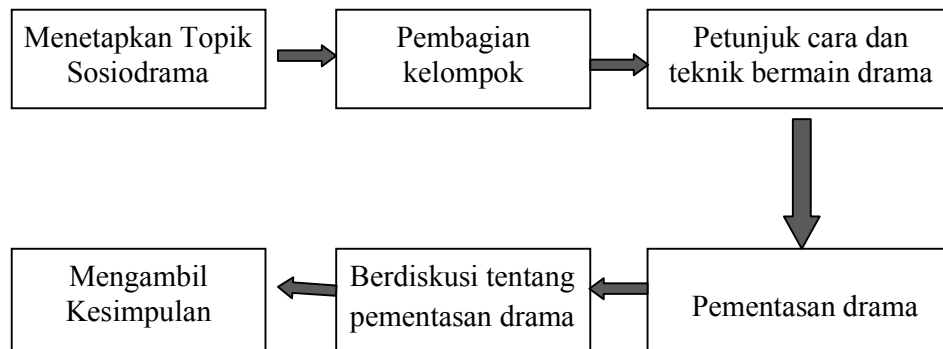
Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan Penelitian

1. Siklus 1

a. Perencanaan 1

Pada tahap ini diawali dengan:

- a. Membuat RPP, lembar observasi, menyiapkan bahan ajar ,alat peraga bermain peran, LKS dan soal tes formatif
- b. Mempersiapkan dan merencanakan skenario pembelajaran berupa skema sebagai berikut:



Gambar 3.2. Skenario pelaksanaan pembelajaran adaptasi dari Sri Anitah

(2007:5.23)

b. Pelaksanaan Tindakan 1

Pelaksanaan pembelajaran mengikuti skenario pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan indikator pembelajaran, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa serta menentukan topic sociodrama yaitu tentang kesehatan yang berjudul “sakit perut”.
- 2) Mengelompokkan siswa secara berpasang-pasangan (2 orang tiap kelompok).
- 3) Guru memberi petunjuk cara dan teknik bermain sociodrama.
- 4) Melaksanakan pembelajaran sociodrama dengan menggelar pentas drama yang masing-masing tokoh diperankan oleh siswa tiap kelompok.
- 5) Tiap kelompok melakukan diskusi untuk menganalisis kekurangan dan kelebihan pelaksanaan sociodrama.
- 6) Menarik kesimpulan bersama siswa.

c. Pengamatan 1

Melakukan pengamatan bersama dengan observer terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui metode pembelajaran sosiodrama, guru, siswa kondisi kelas dan masalah-masalah yang muncul pada saat pembelajaran di kelas. Pengamatan ini dilakukan oleh seorang observer yang dapat dipercaya dalam artian observer adalah orang yang mampu menyampaikan data dengan sebenar-benarnya. Lembar observasi terlampir. Tes formatif menggunakan tes tertulis.

d. Refleksi 1

Refleksi 1 dilakukan untuk membahas tentang kekurangan yang terjadi pada siklus 1 berkenaan dengan skenario pembelajaran, pembagian waktu dan tugas siswa serta refleksi mengenai RPP dan hasil pembelajaran untuk direvisi atau diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II**a. Perencanaan 2**

Berdasarkan refleksi siklus 1, Guru membuat RPP sebagai pedoman siklus ke II dengan metode dan model yang digunakan sesuai pada siklus 1.

b. Pelaksanaan tindakan 2

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada Mei 2012 dan dimulai dengan kegiatan hasil dari refleksi siklus I. Menekankan pada hal-hal yang belum dikuasai oleh siswa. Diharapkan dengan penjelasan dan tindakan

pada siklus II ini, siswa lebih memahami pelajaran yang disampaikan sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang optimal.

c. Pengamatan 2

Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui metode pembelajaran sosiodrama terhadap siswa. Lembar pengamatan terlampir, serta tes formatif yang dilakukan menggunakan tes tertulis seperti pada siklus I.

d. Refleksi 2

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama tindakan 2, guru, siswa dan observer bersama membahas hasil pengamatan serta hasil uji siklus. Diharapkan pada akhir siklus ini semua siswa mendapatkan hasil yang optimal.

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi langsung terhadap aktivitas sosiodrama.

2. Tes

Teknik tes dilakukan untuk mengambil berupa data prestasi siswa. Tes dilakukan pada akhir setiap siklus. Tes dilakukan pada tiap akhir siklus.

F. Teknik Analisis Data

Untuk pengambilan data aktivitas menggunakan lembar pengamatan/observasi, sedangkan data prestasi siswa ditentukan dari nilai tes formatif pada tiap siklus.

Adapun rumus mencari skor pengamatan sesuai dengan tabel sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek yang diamati			Nilai bermain peran
		Lafal	Intonasi	Ekspresi	
1					
2					
3					
dst..					

Keterangan nilai aktivitas bermain peran:

$$\text{Nilai bermain peran} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Untuk nilai tes formatif tertulis sebagai berikut:

$$\text{Nilai tes formatif} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

G. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan kelas ini yaitu Siswa dianggap aktif bila nilai aktivitas bermain drama mencapai 60, dan Nilai prestasi belajar dianggap tuntas bila mencapai nilai 65.